

Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward & Peppard Pada PT. Siaku Harapan Bersama

Aryanto¹, Edo Arribe², Fachrul Rozi³, Damayanti Nasution⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

¹aryanto@umri.ac.id, ²edoarribe@umri.ac.id, ³210402054@student.umri.ac.id*, ⁴210402069@student.umri.ac.id

Abstract

PT Siaku Harapan Bersama is a start-up that was recently formed in 2019 in Kabupaten Siak which is engaged in the field of Information technology which produces website-based marketplace applications and applications to assist the MSME community in marketing their products in digital or online form. PT Siaku Harapan Bersama still has a system that has not supported office operations, such as recording financial books that are still manual. Thus, the business process of PT Siaku Harapan Bersama has not been effective and efficient in the process of its business operations. There is a less than optimal implementation of SI / IT such as employee absences that are still manual and selection of the quality of goods that are still carried out in the form of presentations using Power Point directly by the Siaku company. To overcome this problem, SI / IT strategic planning is needed to harmonize the company's needs for the use of SI / IT to achieve goals. SI/TI strategic planning uses the Ward and Peppard method in designing SI/TI strategic planning, where there are supporting analyses which include Value Chain and SWOT analysis as a method of internal and external analysis of the company's business and Mc Farlan Strategic Grid analysis as a method of internal and external analysis of the company's SI/TI. The result of this research is a portfolio or proposal of information systems and information technology that can be implemented by the company in the next few years.

Keywords: PT. Siaku Harapan Bersama; Siaku; UMKM; Marketplace; Ward and Peppard.

Abstrak

PT. Siaku Harapan Bersama adalah *start-up* yang baru dibentuk pada tahun 2019 di Kabupaten Siak yang bergerak pada bidang teknologi informasi yang memproduksi aplikasi *marketplace* berbasis *website* dan aplikasi untuk membantu masyarakat UMKM dalam memasarkan produknya dalam bentuk digital atau *online*. PT. Siaku Harapan Bersama masih memiliki sistem yang belum mendukung dalam operasional kantor, seperti pencatatan buku keuangan yang masih secara manual. Sehingga, proses bisnis PT. Siaku Harapan Bersama belum efektif dan efisien dalam proses kegiatan operasional bisnisnya. Terdapat implementasi SI/TI yang kurang optimal seperti absen karyawan yang masih manual dan seleksi kualitas barang yang masih dilakukan dalam bentuk presentasi menggunakan *Power Point* secara langsung oleh perusahaan Siaku. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan perencanaan strategis SI/TI dalam menyeleraskan kebutuhan perusahaan terhadap penggunaan SI/TI untuk mencapai tujuan. Perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode *Ward and Peppard* dalam merancang perencanaan strategis SI/TI, dimana terdapat analisis pendukung yang meliputi analisis *Value Chain* dan SWOT sebagai metode analisis internal dan eksternal bisnis perusahaan serta analisis *Mc Farlan Strategic Grid* sebagai metode analisis internal dan eksternal SI/TI perusahaan. Hasil dari penelitian ini berupa portofolio atau usulan sistem informasi dan teknologi informasi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam beberapa tahun mendatang.

Kata kunci: PT. Siaku Harapan Bersama; Siaku; UMKM; Marketplace; Ward and Peppard.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Pesatnya kemajuan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) saat ini mempengaruhi berbagai sektor bisnis. Saat ini sudah banyak perusahaan yang menggunakan SI/TI dalam menciptakan sektor bisnis. Seperti dengan menciptakan *marketplace* untuk mendukung kegiatan pemasaran. Banyak perusahaan atau UMKM yang lumpuh akibat dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda sejak tahun 2019 hingga saat ini. Sehingga dengan pemanfaatan sistem informasi akan membantu perusahaan dan UMKM untuk menjalankan pemasarannya melalui *platform* digital yang diberi nama Siaku dari PT. Siaku Harapan Bersama.

Peran digital telah memberikan dampak signifikan pada usaha yang baru dibuat. Perkembangan teknologi memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan mengeluarkan inisiatif bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan [1]. Terdapat empat aspek yang terkait dalam *startup digital*, yaitu pengguna, aktivitas digital, dinamika digital, dan organisasi digital (Elia, dkk, 2020). Namun, seperti dicatat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, saat ini terdapat 10,25 juta UMKM yang terhubung dengan platform digital. Dengan kata lain, 16% atau sekitar 10,25 juta UMKM terhubung dengan ekosistem digital (Merdeka.com, 2020).

Tujuan penelitian ini melakukan pengamatan dan analisis perencanaan strategis sistem informasi yang akan menjadi hasil usulan dan direkomendasikan

untuk penerapan sistem informasi guna mencapai tujuan visi dan misi perusahaan[2]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi Ward & Peppard untuk menganalisis strategi pengembangan sistem informasi di masa depan dan mengevaluasi aplikasi yang mendukung proses bisnis terintegrasi yang sedang berjalan.

2. Metode Penelitian

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis melibatkan pengamatan terhadap situasi lingkungan internal dan eksternal organisasi guna memproses kegiatan yang dapat dilakukan di masa depan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada sebelumnya. Dalam konteks ini, penerapan perencanaan strategis pada sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) sangat penting agar perusahaan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat posisi bisnis[3]. Dalam merencanakan sistem informasi secara strategis, penting untuk menyelaraskan model bisnis, kerangka kerja, dan pengelolaan sistem informasi agar organisasi dapat merumuskan standar teknis serta pandangan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk memastikan keefektifan perencanaan strategis, perusahaan harus memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan bisnis, industri, dan teknologi. Hal ini dapat melibatkan analisis pasar, analisis persaingan, dan evaluasi teknologi terkini.

2.2 Perencanaan Strategis SI/TI

Perencanaan strategis SI/TI adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan tujuan jangka panjang dan arah implementasi sistem informasi dan teknologi informasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Proses ini melibatkan evaluasi posisi saat ini dan potensi masa depan, serta pengembangan rencana aksi yang konsisten dan realistis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu elemen penting dalam perencanaan strategis SI/TI adalah penggunaan metodologi yang bertujuan untuk mengurangi risiko kegagalan, memastikan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, mengurangi ketergantungan pada individu tertentu, dan menggunakan metodologi tersebut untuk menarik perhatian calon pelanggan baru yang berpotensi.

Dalam melakukan pengumpulan data, metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan metodologi Ward & Peppard. Menurut ahli, bahwa metodologi Ward & Peppard dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas investasi dalam sistem informasi/teknologi untuk strategi bisnis organisasi. Metodologi ini bertujuan untuk mengoptimalkan daya saing organisasi melalui penerapan profesional sistem informasi/teknologi yang sebelumnya kurang dimanfaatkan.

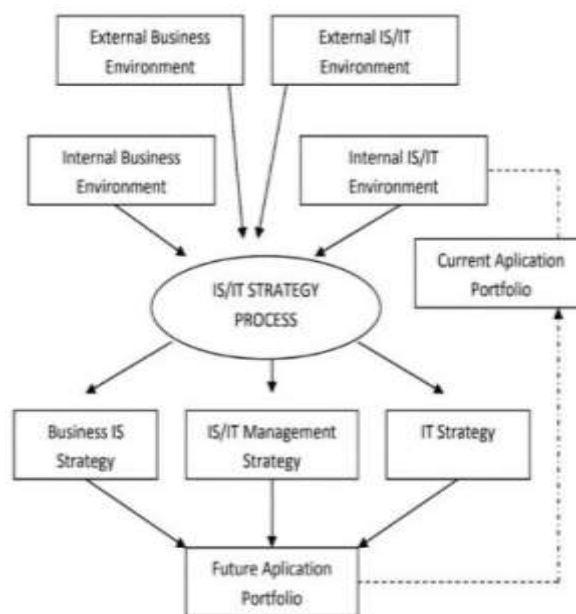
Pengambilan sampel data berdasarkan wawancara kepada narasumber komisaris PT. Siaku Harapan

Bersama yang diperkuat dengan studi literatur (buku, jurnal dan lain-lain), serta melakukan analisis pada kasus bisnis seperti SWOT, Value Chain, Mc Farlan Strategic Grid dan tren yang akan menjadi hasil studi penelitian

2.3 Ward and Peppard

Ward dan Peppard adalah sebuah metode perencanaan strategis SI/TI yang dipakai untuk menentukan prioritas dan arah pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi di dalam sebuah organisasi/perusahaan. Metode ini dikembangkan oleh John Ward dan J. O'Brien Peppard pada tahun 2000. Dan hasil yang didapat berupa strategi bisnis serta strategi pengelolaan SI/TI dan strategi TI yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan supaya lebih cepat dan efisien. Metode ini sendiri merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan untuk perencanaan strategis SI/TI[4].

Berikut ini adalah tahapan pada analisis bisnis dan teknologi informasi berdasarkan metode Ward & Peppard.



Gambar 1. Metode Ward & Peppard dalam Perencanaan Strategi SI / TI

2.3.1 Analisis Bisnis Internal

Mengidentifikasi kegiatan bisnis yang berlangsung di dalam perusahaan. Dalam analisis ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah Value Chain. Metode Value Chain ditujukan untuk menyatukan aktivitas pada perusahaan seperti aktivitas utama dan aktifitas pendukung.

2.3.2 Analisis Bisnis Eksternal

Mengidentifikasi kegiatan usaha pada PT. Siaku Harapan Bersama dalam mencapai target. Analisis metode yang digunakan adalah Metode SWOT untuk menganalisis keunggulan (Strength), kesenjangan (Weakness), kesempatan (Opportunity), dan risiko

(Threat) pada perusahaan untuk memaksimalkan peluang bisnis dan juga menentukan target yang seharusnya akan tepat sesuai sasaran berdasarkan analisis bisnis yang digunakan menggunakan metode – metode penelitian.

3. Analisis SI/TI Internal

Mengidentifikasi infrastruktur SI/TI yang digunakan oleh PT. Siaku Harapan Bersamadengan metode *Mc Farlan Strategic Grid*. Yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan berdasarkan kondisi saat ini, kondisi perkiraan dan sistem informasi yang dapat memberikan peluang untuk mendukung operasional bisnis.

4. Analisis SI/TI Eksternal

Mengidentifikasi tren SI/TI yang diterapkan oleh perusahaan pesaing. Dengan melihat tren apa saja yang digunakan oleh perusahaan pesaing sistem informasi dapat ditingkatkan dengan mengadaptasi sistem terbaru yang dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam perusahaan.

2.4 Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Ward dan Peppard, yang merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan strategi SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga sumber, yaitu observasi, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan studi literatur. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di PT. Siaku Harapan Bersama dan mencari solusi perbaikan yang tepat. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan organisasi dan bagaimana sistem informasi/teknologi digunakan dalam mendukung kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan terkait kebutuhan sistem informasi atau teknologi informasi serta penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi saat ini dalam perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan literatur terkait yang dapat mendukung perencanaan strategis SI/TI pada PT. Siaku Harapan Bersama.

Terdapat pembagian tahapan penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Siaku Harapan Bersama sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi PT. Siaku Harapan bersama melalui wawancara dengan *stakeholder* yang ada di perusahaan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelitian pada artikel ilmiah yang berkaitan sistem informasi dan

teknologi informasi, dengan fokus tentang perencanaan strategis SI/TI dan hal – hal lainnya yang saling berkaitan dengan perencanaan strategis SI/TI agar dapat di jadikan sebagai pedoman saat melakukan penelitian tersebut.

3. Pengumpulan Data

Selanjutnya adalah pengumpulan data yang didapat menggunakan observasi dan wawancara kepada *stakeholder* perusahaan, yaitu *Founder* dan *Chief Executive Officer* (CEO) dari PT. Siaku Harapan Bersama.

4. Analisis Data

Lalu analisis data, yakni data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah untuk dijadikan dasar acuan proses bisnis dalam membuat perencanaan strategis SI/TI pada PT. Siaku Harapan Bersama.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Langkah kelima yaitu penulisan laporan penelitian yang bertujuan untuk dilakukannya tahap penulisan dari hasil pengolahan data yang dilakukan sehingga bisa dihasilkan usulan strategis untuk diterapkan pada PT. Siaku Harapan Bersama.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Lingkungan bisnis Internal dan Eksternal

Analisa dalam melakukan evaluasi lingkungan bisnis internal dan eksternal, digunakan metode analisis seperti Value Chain, SWOT, dan PEST. Value Chain digunakan untuk mengevaluasi setiap aktivitas yang terlibat dalam proses bisnis guna mengidentifikasi bagian yang memberikan nilai tambah dan bagian yang perlu ditingkatkan. Analisis SWOT digunakan untuk mengestimasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis dengan tujuan menentukan strategi yang tepat[5]. Sementara itu, Analisis PEST adalah pendekatan yang mempertimbangkan faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi dalam menilai situasi dan kondisi pasar yang akan mempengaruhi kelangsungan bisnis perusahaan.

3.1.1 Analisis Value Chain



Gambar 2. Value Chain PT. Siaku Harapan Bersama

Value Chain merupakan strategi manajemen yang membantu perusahaan memahami aktivitas yang dari

bahan mentah hingga pengiriman akhir ke pelanggan. Dengan membagi rantai nilai perusahaan ke dalam fungsi-fungsi yang berbeda, perusahaan dapat mengenali daerah-daerah di mana mereka dapat meningkatkan nilai dan mengurangi biaya, yang pada gilirannya meningkatkan keunggulan kompetitif mereka secara keseluruhan [6].

Terdapat pembagian aktivitas yang dilakukan pada perusahaan berdasarkan *Value Chain*. Pembagiannya sebagai berikut:

1. Aktivitas Utama

Pertama, inbound logistic merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Siaku Harapan Bersama yaitu pemesanan produk ke *supplier*, penerimaan produk dari *supplier* dan penyimpanan produk untuk pelanggan dari *supplier*.

Kedua, operation merupakan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Siaku Harapan Bersama pengawasan operasional, audit sistem, *onboarding*, *supply chain management*.

Ketiga, outbound logistic merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Siaku Harapan Bersama yaitu pelayanan transaksi penjualan melalui kasir digital dan pengiriman produk melalui kurir ke konsumen.

Keempat, marketing and sales: pemasaran layanan melalui sosial media (Facebook dan Instagram) dan tawaran dari toko ketoko, penyebaran katalog produk dan pemberian diskon atau promo.

Kelima, *service* merupakan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Siaku Harapan Bersama yaitu pengecekan dan pemeliharaan produk serta pelayanan oleh kasir digital, penyortiran produk yang sesuai standar jual (produk dalam negeri).

2. Aktivitas Pendukung

Pertama, firm infrastructure merupakan aktivitas yang terdapat struktur – struktur yang ada pada PT. Siaku Harapan Bersama diantaranya meliputi bagian Gudang, bagian kantor, bagian keuangan.

Kedua, human resource management merupakan bagian pelatihan karyawan.

Ketiga, technology development: aplikasi kasir yang digunakan oleh karyawan dari PT Siaku Harapan Bersama agar efektif dari Teknologi yang digunakan.

3.1.2 Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Dalam analisis ini tahapan identifikasi kegiatan dikelompokkan berdasarkan keunggulan, kesenjangan, kesempatan dan risiko pada PT. Siaku Harapan Bersama, teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk mengembangkan rencana bisnis strategis[7].

Pertama, kekuatan (*strengths*) merupakan kekuatan dari internal perusahaan. Hal-hal yang dapat Anda kendalikan dan ubah. Contohnya termasuk anggota tim Anda, paten dan kekayaan intelektual Anda, dan lokasi.

Kedua, kelemahan (*Weaknesses*) ini adalah faktor internal yang mencegah organisasi atau proyek mencapai potensi penuhnya.

Ketiga, peluang (*opportunities*) adalah hal-hal eksternal yang mempengaruhi bisnis Anda, atau hal-hal yang terjadi di luar bisnis Anda di pasar yang lebih besar. Anda dapat memanfaatkan peluang dan melindungi diri dari ancaman,

Keempat, ancaman (*threats*) adalah ini adalah faktor eksternal yang menimbulkan risiko bagi organisasi atau proyek. Contoh ancaman dapat berupa meningkatnya persaingan, perubahan peraturan, ketidakstabilan ekonomi atau bencana alam.

Table 1. SWOT Analisis Internal Bisnis

Internal	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1. Pemasaran sudah melalui marketplace berbasis website dan aplikasi Standar yang digunakan sudah berbasis produk dalam negeri	1. Masih banyak UMKM yang tidak mengetahui sistem penggunaan marketplace PT. Siaku Harapan Bersama 2. Diperlukan edukasi kepada UMKM untuk bisa tertarik dalam peralihan toko ke digitalisasi
Eksternal	
Opportunities (Peluang)	S – O (Strength – Opportunities)
1. Dukungan pemerintah terhadap UMKM seperti menyuplai barang pemerintah dari Aplikasi Siaku 2. Belum banyak usaha sejenis yang membangun marketplace tingkat Kabupten	1. Memiliki pemasaran yang luas karena sudah di percaya oleh pemerintah dan produk terjamin. Oleh karena itu perlu di pertahankan untuk menarik konsumen. 2. Memiliki dukungan terhadap UMKM seperti membeli barang dari Aplikasi Siaku
W – O (Weakness – Opportunities)	Threats (Ancaman)
1. Dengan dukungan pemerintah UMKM bisa juga ikut berpartisipasi bahwa penggunaan SIAKU dapat menjadi strategi efektif dalam berjualan yang di bantu dengan seminar dan edukasi di balai kota.	1. Banyak diketahui usaha marketplace besar yang sudah dikenal seperti sebelumnya sehingga dapat menyaingi pengguna dalam memilih marketplace
S – T (Strength – Threats)	W – T (Weakness – Threats)
1. Marketplace yang di bangun sudah memiliki fitur yang lengkap untuk memudahkan konsumen	1. Melakukan pelatihan kepada karyawan dalam memasarkan platform untuk mendukung masyarakat agar dapat berpartisipasi

dalam berinteraksi jual beli.	2.	meningkatkan nilai edukasi digital pada Masyarakat Kabupaten Siak.
2. Menggunakan atau mengoptimisasikannya dan memanfaatkan mitra sebagai jalur promosi		

3.1.3 Analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

Analisis PEST adalah pendekatan yang mempertimbangkan faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi dalam mengevaluasi situasi dan kondisi pasar yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis suatu perusahaan. Analisis ini memberikan kerangka untuk menilai posisi, arah strategi, rencana pemasaran, atau ide perusahaan[8]. Berikut adalah hasil analisis PEST untuk PT. Siaku Harapan Bersama:

1. Politik: Penciptaan marketplace untuk mendukung aktivitas pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan pada bisnis PT. Siaku Harapan Bersama, dengan regulasi pemerintah sebagai faktor kunci yang perlu dipertimbangkan. Penetapan target pemasaran dan penggunaan marketplace sebagai platform bisnis digital menjadi aspek yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh pemerintah.
2. Ekonomi: PT. Siaku Harapan Bersama perlu mengikuti perkembangan tren pasar dan memahami kebutuhan serta preferensi konsumen dalam menggunakan aplikasi marketplace. Selain itu, perusahaan harus menyesuaikan harga dan strategi pemasaran guna mencapai tingkat profitabilitas dan optimalisasi yang diinginkan oleh konsumen. Kondisi ekonomi konsumen juga berpengaruh terhadap permintaan barang dari konsumen, sehingga perusahaan harus siap untuk menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang ada agar dapat memenuhi standar ekonomi konsumen.
3. Sosial: Perubahan dalam gaya hidup masyarakat dan pola konsumsi memiliki dampak positif pada bisnis PT. Siaku Harapan Bersama. Penting bagi perusahaan untuk memahami kebutuhan dan tren konsumen dan kenyamanan guna menentukan produk yang akan ditawarkan serta cara penawaran produk kepada konsumen melalui marketplace.
4. Teknologi: Penggunaan teknologi dalam operasional bisnis digital sangat berperan penting dalam optimalitas penggunaan aplikasi *marketplace* PT. Siaku Harapan Bersama untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Perusahaan perlu memperhatikan inovasi teknologi yang ada, juga penerapan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja bisnis.

Berikut merupakan hasil analisis menggunakan metode SWOT berdasarkan kondisi PT. Siaku Harapan Bersama yang digambarkan dalam tabel 1.

Hasil dari analisis SWOT pada tabel 1 menunjukkan bagaimana PT. Siaku Harapan Bersama dalam memberikan pelayanan dan mengelola performa platform untuk menarik minat UMKM. Pada empat analisis itu yang termasuk kedalam analisis internal yaitu *strength* dan *weakness* dan yang termasuk kedalam analisis eksternalnya adalah *opportunity* dan *threat*. Setelah teridentifikasi analisis SWOT tersebut muncul 4 empat strategi lagi untuk memperkuat strategi bisnis perusahaan tersebut, yaitu SO, menjadikan kekuatan untuk memperkuat peluang dari strategi bisnis. WO, meminimalisir kelemahan dan memanfaatkan sebuah peluang. ST, menjadikan kekuatan agar dapat meminimalisir ancaman-ancaman strategi bisnis. Dan WT, meminimalisir kelemahan untuk menghindari ancaman-ancaman yang akan dilewati. Dengan analisis SWOT ditunjukkan pada tabel sebagai berikut. Hasil dari analisis SWOT digunakan oleh PT. Siaku Harapan Bersama sebagai panduan dalam merancang perencanaan bisnis dengan menggunakan kekuatan internal dan peluang eksternal, juga dapat mengurangi kerugian yang didapat dari kelemahan dan ancaman eksternal perusahaan. Dengan hasil analisis tersebut, PT. Siaku Harapan Bersama dapat mencapai tujuan dan visi misi yang diharapkan.

3.2 Analisa SI/TI Internal dan Eksternal

3.2.1 Analisa SI/TI Internal

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi[9]. Penerapan sistem informasi PT. Siaku Harapan Bersama yang bergerak dalam bidang bisnis digital yang dikelompokkan diantara berikut ini:

Dalam melakukan identifikasi terhadap analisis SI/TI Perusahaan menggunakan keunggulan, kesenjangan, kesempatan dan risiko pada PT. Siaku Harapan Bersama. Metode McFarlan Strategic Grid dirancang dan dikelola sebagaimana mestinya Kontribusi untuk bisnis sekarang dan di masa depan. model portofolio

Secara konvensional, perhatian lebih difokuskan pada hubungan antara sistem dan tugas yang dilakukan, daripada mengevaluasi kesuksesan keseluruhan perusahaan. Jaringan strategis McFarlan digunakan untuk memetakan sistem informasi berdasarkan masukan Anda. Konsep portofolio Aplikasi dapat diperoleh dari matriks aplikasi McFarlan yang mempertimbangkan kontribusi SI/TI terhadap bisnis saat ini dan di masa depan. Konsep atau model ini menganalisis semua aplikasi yang ada, sedang berkembang, atau direncanakan, serta potensi aplikasi berdasarkan empat kuadran atau kelas penilaian kepentingan bisnis aplikasi saat ini dan masa depan. Dalam konteks PT. Siaku Harapan Bersama, konsep ini digunakan untuk memetakan sistem informasi berdasarkan kontribusinya ke dalam 4 kuadran: operasional utama, dukungan, strategis, dan potensi besar. yang harus di analisis yaitu *key operational*, *support*, *strategic*, dan *high potential*.

Hasil dari kondisi Sistem Informasi PT. Siaku Harapan Bersama berdasarkan analisis *McFarlan Strategic Grid analisa SI/TI internal yang akan di hasilkan* sebagai sesuai tabel berikut ini:

Table 2. SI Yang Digunakan

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
Landing Page & Sosial Media	SI Marketplace
<i>Support</i>	<i>Key Operatinal</i>
Ms. Excel	

3.2.2 Analisa SI/TI Eksternal

Dalam perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI), PT. Siaku Harapan Bersama harus memberikan perhatian yang besar terhadap pengaruh perkembangan teknologi terhadap bisnis digital melalui marketplace. Terdapat berbagai teknologi aplikasi baru yang dapat mempermudah proses jual beli, seperti sistem informasi terintegrasi dan sistem pembayaran elektronik. Perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan teknologi ini dan secara terus-menerus melakukan pembaruan pada sistem informasi mereka untuk tetap kompetitif dan memenuhi pelayanan serta kepuasan pelanggan. Selain itu, bisnis digital di aplikasi marketplace saat ini sangat kompetitif. Oleh karena itu, PT. Siaku Harapan Bersama harus memperhatikan pelayanan, kepuasan, dan tren di marketplace agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan serta mempertahankan posisi mereka sebagai konsumen. Hal ini melibatkan pemantauan harga produk yang dijual dan tingkat persaingan untuk menentukan strategi bisnis digital yang tepat. Regulasi dan standarisasi juga menjadi faktor penting, mengingat bisnis digital ini mencakup penjualan berbagai macam produk, termasuk produk rumah tangga dan bahan pokok, yang harus mematuhi standar yang ketat. PT. Siaku Harapan Bersama harus memastikan bahwa sistem informasi dan proses bisnis mereka mematuhi regulasi dan standarisasi yang berlaku agar dapat bersaing dan memenuhi pelayanan, kepuasan, serta kebutuhan pelanggan.

3.3 Usulan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui tahapan analisis internal dan eksternal perusahaan. Dari hasil studi tersebut sesuai sistem manajemen *e-commerce* membutuhkan sistem manajemen yang efisien untuk mengelola pesanan, persediaan, pengiriman, dan pembayaran. Sistem manajemen *e-commerce* juga dapat memfasilitasi analisis data untuk membantu dalam pengambilan keputusan[10].

Sistem analisis data memiliki peranan yang krusial dalam konteks bisnis digital karena jumlah dan kompleksitas data yang dihasilkan sangat signifikan. Melalui sistem analisis data, kita dapat mengidentifikasi tren, pola perilaku pelanggan, serta kebutuhan mereka yang dapat menjadi dasar

pengambilan keputusan bisnis yang akurat dan tepat sehingga usulan sistem informasi akan tercapai.

Berdasarkan analisis Value Chain, SWOT, PEST, dan *McFarlan Strategic Grid* yang dilakukan pada PT. Siaku Harapan Bersama, ditemukan kebutuhan sistem informasi yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Usulan Sistem PT. Siaku Harapan Bersama

No	Sistem Unggulan	Strategi Bisnis
1	SI keuangan (sistem informasi keuangan untuk mencatat pendapat dan pengeluaran perusahaan.)	Sistem Informasi Keuangan
2	SI standar barang (sistem informasi standar barang digunakan untuk menginput kriteria barang sesuai dengan standar penjualan barang yang ditetapkan pt. siaku harapan bersama.)	E-commerce PT. Siaku Harapan Bersama yang perlu di perbarui
3	SI absen (sistem informasi absen digunakan untuk memonitor waktu absen karyawan sebagai bentuk digitalisasi kedisiplinan sdm.)	Sistem Informasi Kepegawaian.
4	SIDM (sistem informasi sdm digunakan sebagai penunjang pendidikan, pelatihan serta pengelolaan terkait penerimaa karyawan.)	Website Perusahaan PT. Siaku Harapan Bersama.

Setelah usulan sistem informasi di rancang, selanjutnya dipetakan ke dalam 4 kuadran *McFarlan Strategic Grid*. Untuk mengetahui prioritas SI yang dapat segera diimplementasikan bagi perusahaan. Berikut portofolio sistem informasi PT. Siaku Harapan Bersama[11].

Setelah menganalisis perusahaan PT. Siaku Harapan Bersama menggunakan metode Ward and Peppard, ditemukan rekomendasi portofolio aplikasi yang berisi beberapa usulan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan. Rekomendasi ini dikelompokkan ke dalam empat kuadran, yaitu:

1. Kuadran Strategic: SI Pemasaran
2. Kuadran Key: SI Absensi Pegawai
3. Kuadran Support: Website Perusahaan
4. High Potential: SI Keuangan

Selanjutnya, dilakukan evaluasi situasi saat ini dan perencanaan implementasi proposal-proposal tersebut melalui analisis kesenjangan. Tujuan dari analisis ini adalah memastikan bahwa sistem informasi yang diusulkan dapat mendukung efektifitas kegiatan bisnis perusahaan Slingbag Salatiga dalam mencapai tujuan dan cita-cita

perusahaan. Rencana strategis untuk sistem informasi/teknologi informasi yang telah disusun akan diteruskan dan diterapkan dalam rentang waktu tiga tahun.

4. Kesimpulan

Perencanaan strategis SI/TI dengan metode *Ward and* menghasilkan usulan *portofolio* sistem informasi pada PT. Siaku Harapan Bersama yang menghasilkan beberapa usulan aplikasi, antara lain:

Sistem Informasi Keuangan harus diterapkan untuk merekomendasikan kemudahan pendataan dalam proses pendapatan dan pengeluaran perusahaan sehingga menggantikan sistem manual kinerja karyawan menjadi berbasis komputerisasi atau tersistemasi.

Sistem Informasi Standar Barang berguna untuk merekomendasikan kemudahan pemasaran agar mudah diakses dan juga untuk penyortiran standar barang yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan presentasi produk tetapi bisa dilakukan secara *online* dengan menyatakan kriteria produk yang dijual dengan mengisi form untuk menghemat waktu dan efisiensi pelaku UMKM dalam merepresentasikan produk ke perusahaan Siaku.

Bisnis digital pada UMKM perlu diintegrasikan ke dalam strategi bisnis yang lebih luas. Mereka berpendapat bahwa kesuksesan dalam bisnis digital memerlukan pemahaman yang kuat tentang keseluruhan bisnis dan bagaimana teknologi dapat mendukung dan meningkatkan strategi bisnis pada UMKM.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses bisnis perusahaan PT. Siaku Harapan Bersama saat ini, perusahaan membutuhkan penerapan sistem informasi berbasis digital yang terintegrasi dengan semua divisi dalam perusahaan. Selain itu, sistem ini juga perlu didokumentasikan agar dapat dievaluasi dan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan loyalitas pengguna terhadap produk dan layanan perusahaan.

Untuk menganalisis kebutuhan internal dan eksternal Sistem Informasi/Teknologi (SI/TI) secara lebih mendalam, PT. Siaku Harapan Bersama perlu melakukan penelitian lanjutan menggunakan Metodologi *Ward and Peppard*. Hal ini bertujuan agar kebutuhan yang dibutuhkan untuk 3-4 tahun ke depan menjadi lebih jelas.

Daftar Rujukan

- [1] S. Soni, Y. Fatma, and R. Anwar, "Akuisisi Bukti Digital Aplikasi Pesan Instan 'Bip' Menggunakan Metode National Institute Of Justice (NIJ)," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, Jun. 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i1.3694.
- [2] Aryanto, Edo Arribe, and T. M. Zainul Aprilizar, "Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Analisis Ward & Peppard Pada Toko Trubus Pekabaru," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 4, no. 1, pp. 257–261, May 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i1.4640.
- [3] Sutanto and Nur Hamid, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta (Studi Kasus Universitas ABC)," *Respati*, vol. 16, no. 1, p. 9, Mar. 2021, doi: 10.35842/jtir.v16i1.383.
- [4] Ahmad Ikhwan and Romi Hendri, "ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK WARD DAN PEPPARD STUDI KASUS: FAKULTAS KOMPUTER UMITRA INDONESIA," *Jurnal Teknologi dan Informatika (JEDA)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, Apr. 2020.
- [5] Nainggolan, Jakob Brata, Rudianto, and Chris, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 2, pp. 454–459, Aug. 2022, doi: 10.36040/jati.v6i2.4755.
- [6] M. A. Holik, "Strategy System and Information Technology Planning In PT. Trikarsa Sempurna Sistemindo," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, vol. 6, no. 3, p. 402, Sep. 2015, doi: 10.21512/comtech.v6i3.2246.
- [7] Setiawan and Heri Satria, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi PT. FM Guna Meningkatkan Daya Saing Menggunakan Metode Ward & Peppard," *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, vol. 1, no. 2, p. 130, Dec. 2016, doi: 10.30998/string.v1i2.1032.
- [8] Faishal Wafiq Zakiy, Bobby Achirul Awal Nazief, and Farisyia Setiadi, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI/TEKNOLOGI INFORMASI: STUDI KASUS UNIVERSITAS ANDALAS," *Ridwan Institute*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, Jan. 2022.
- [9] G. K. Bhakti and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan (Studi Kasus: SMK Bina Nusantara Ungaran)," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 96–107, Mar. 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.95.
- [10] Deti Alfritri Yenni, Hayya Aqiella Ramadhani, Lushia Nurul Jubailiah, and Zazkia Wahyu Aulia, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PT. UNILEVER INDONESIA," *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, vol. 2, no. 3, Nov. 2021.
- [11] R. N. Salakory and A. F. Wijaya, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI MALUKU," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 687–694, Dec. 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1441.